

PENGEMBANGAN MADRASAH MODEL DI INDONESIA

Mochamad Chairudin

khoirudin.mohammad@gmail.com

Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin

ABSTRAK

Madrasah model memiliki bargaining dalam Pendidikan nasional, sebagai madrasah piloting tidak lagi diremehkan sebagai Pendidikan nomer dua. Tentunya madrasah model tidak luput dari permasalahan baik kecil maupun besar berkenaan dengan pengelolaan sesuai standar Nasional. Kajian penelitian yang ada untuk mengetahui pengembangan madrasah model yang ada di sistem Pendidikan Nasional, problematika, peluang dan tantangan madrasah model. Penelitian studi literatur merupakan metode yang cocok untuk menjawab dan mengetahui tentang madrasah model. Teknik pengumpulan data referensi berupa buku, majalah, artikel jurnal maupun di web Pendidikan dengan pendekatan analisis deskriptif. Madrasah model yang berasal dari Madrasah Negeri sebagai madrasah percontohan harus banyak berbenah diri untuk menjadi barometer madrasah unggul dan bermutu.

Keyword: Pengembangan, Madrasah, Model

A. LATAR BELAKANG

Madrasah dengan label unggul sebagai Lembaga Pendidikan Islam model mulai menjamur dengan adanya piloting madrasah model, namun ketidakjelasan kriteria dan standar yang menjamin mutu membuat masyarakat berpikiran dan bertanya kualitas madrasah.¹ Mengatasi permasalahan ini sangat perlu suatu standarisasi yang jelas ditetapkan pemerintah sebagai institusi berwenang memberikan penilaian, evaluasi dan label terhadap mutu kualitas madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam.² Sangatlah penting dibahas, kualitas layak tidaknya predikat madrasah model, hal ini disebabkan mempengaruhi mutu Pendidikan Islam dibandingkan dengan institusi Pendidikan umum³.

Standarisasi mutu madrasah hendaknya bisa sejajar dengan keunggulan kekhasan yang dipunyai.

Perkembangan teknologi, pengetahuan dan informasi serta komunikasi mengalami kemajuan pesat, sehingga menuntut profesionalisme dalam bidangnya⁴. Pada saat yang sama, madrasah harus semakin mampu melanjutkan perkembangan kehidupan masyarakat. Madrasah di kenyataan yang ada berhasil mengikuti perkembangan modern, seperti adanya madrasah model, *piloting* madrasah, selain itu ada juga bermunculannya program pemerintah

¹ Abd Wahed, "Strategi Mewujudkan sekolah dan Madrasah Unggulan di Era Global," *Al-Ibrah* 3, no. 1 (2018): 3.

² Mujtahid Mujtahid, "Pengembangan Madrasah Dan Sekolah Islam Unggulan," *el-hikmah*, no. 1 (2011): 1.

³ Vita Fitriatul Ulya, "Pendidikan Islam Di Indonesia: Problem Masa Kini Dan Perspektif Masa Depan," *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 8, no. 2 (2018): 136.

⁴ Riswadi Riswadi, Triyo Supriyatno, and Nur Ali, "inovasi Kelembagaan Madrasah Berbasis Karakteristik Madrasah Model," *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2021): 159.

lainnya yaitu madrasah terpadu, ada juga program madrasah satu atap dan banyak lagi⁵. Perubahan yang terjadi di madrasah memberikan *image* di masyarakat menjadi baik⁶. Madrasah bisa diterima masyarakat yang maju pemikirannya dengan berusaha menyekolahkan putra putrinya ke madrasah⁷. Masyarakat menengah, kalangan atas dan kalangan kelas bawah semua sama persepsinya hal tersebut disebabkan madrasah mempersiapkan diri dengan sebuah loncatan keilmuan pengetahuan untuk *short term needs* dan *long term needs* dengan sebuah kekhasan kebutuhan *fi dunya wal akherat*⁸.

Keilmuan agama dan umum diajarkan serta dipersiapkan, wawasan dan ketrampilan juga diberikan di madrasah. Semua kegiatan diarahkan untuk mempersiapkan SDM yang unggul dengan pembinaan mental lebih besar sesuai kebutuhan dunia kerja dengan penguasaan teknologi⁹. Madrasah difasilitasi asrama seperti pondok pesantren. Siswa siswi diberikan pembinaan kursus Bahasa, ketrampilan dan seni sesuai minat dan bakatnya, tentunya sesuai kebutuhan dunia kerja¹⁰. Dari Model seperti ini akhirnya madrasah menjadi primadona masyarakat sehingga banyak menarik antusiasnya memilih madrasah model¹¹.

Pemerintah sebagai sejak awal sangat mendukung adanya madrasah model dengan kualitas mutu yang sesuai standar Nasional. Kementerian Agama yang menaungi madrasah membuat kebijakan unggulan dengan mendirikan madrasah model¹². Inspirasi muncul berawal dengan kualitas lulusan madrasah yang rendah dibanding Pendidikan umum.¹³ Kemunculan madrasah model dengan harapan bisa merealisasikan manajemen, administrasi, personal dan SDM serta lulusan yang bermutu melalui bantuan beasiswa Pendidikan lanjutan bagi guru, bantuan fasilitas serta pengembangan sarana prasarana yang lebih baik¹⁴. Problem di lapangan tentunya ada sebab harus ada pertimbangan kebijakan tentunya dengan menyesuaikan sebab jumlah madrasah di Indonesia tidak berimbang antara madrasah swasta dan madrasah Negeri¹⁵.

Program madrasah model diwujudkan dengan harapan bisa menjawab tuntutan dan tantangan modern dan global serta informasi komunikasi teknologi yang serba cepat. Keberadaan madrasah model sempat memancing pergolakan pemikiran pakar ahli pendidikan. Hal ini sangatlah wajar sebab system education di Indonesia masih belum mampu menunjukkan kualitas yang baik dan signifikan¹⁶. Pelabelan Madrasah Model harus dilakukan oleh pemerintah bukan dengan mengakui dirinya sendiri.¹⁷ Madrasah model adalah madrasah yang bisa menjadi contoh dan mempunyai nilai lebih dibanding madrasah lainnya dan

⁵ K.A. Rahman, "Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat, *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2012): 157."

⁶ Mujtahid, "Pengembangan Madrasah Dan Sekolah Islam Unggulan, 232.

⁷ Rahman, "Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat," 227.

⁸ Farid Hasyim, "*Strategi Madrasah Unggul* " (Prismasophie, 2009), 34.

⁹ Muhajir Muhajir, "Manajemen Berbasis Madrasah Teori Dan Praktek" (2015): 56."

¹⁰ Syamsul Hadi Hm, "Dinamika Madrasah Dan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Islam Unggulan," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2016): 143.

¹¹ Rahman, "Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat,"; 32.

¹² Jejen Musfah, "Peran Madrasah Negeri Model" (n.d.): 1.

¹³ Wahed, Strategi Mewujudkan Sekolah Dan Madrasah Unggulan Di Era Global, 13.

¹⁴ Hm, Dinamika Madrasah Dan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Islam Unggulan, 144.

¹⁵ M. Sugeng Sholehuddin, *Konsep Kebijakan Mutu Pendidikan Dalam Pengelolaan MTsN Model* (Penerbit NEM, 2021), 20.

¹⁶ Muhajir, MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH Teori Dan Praktek, 23.

¹⁷ M. Nur Hasan, Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul, *Wahana Akademika* 2, no. 2 (2015): 2.

tentunya tidak dari aspek fisik tetapi perlu dimbangi dengan standarisasi dari aspek lainnya¹⁸. Sebagai contoh misal dari proses pembelajaran dan output yang dihasilkan, harus berbeda dengan madrasah. Madrasah yang diakui pemerintah sebagai predikat madrasah model harus menunjukkan sebagai madrasah yang pantas untuk menjadi percontohan¹⁹.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian study Pustaka bertujuan untuk membahas mengenai perkembangan dan sejarah serta peran Madrasah Model. Pembahasan kontribusi madrasah model pada sistem pendidikan di Indonesia, persoalan yang dihadapi madrasah model dan bagaimana peluang serta tantangan masa depan²⁰. Teknik pengambilan data melalui data sekunder berupa sumber buku, jurnal ilmiah dan pemikiran pakar Pendidikan, melalui analisis deskriptif data diolah dengan hasil akhir kesimpulan²¹.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Madrasah Model Teori Dan Aplikasi

a. Madrasah Model Definisi Istilah

Kata model dapat diartikan “pola” dan juga bisa “tauladan” ada juga sebagai “acuan”²². Istilah model digunakan pemerintah dengan sebutan “madrasah model” sebagai program berbasis keunggulan di kementerian Agama²³. Dijadikannya Madrasah model dengan alasan agar madrasah piloting lebih baik dan sesuai standar mutu sebagai percontohan atau acuan madrasah sekitarnya²⁴.

Madrasah model merupakan madrasah “inti” dengan berbagai keunggulan yang ada dibanding dengan madrasah non-model²⁵. Tujuan dibuat madrasah model untuk memberi *stimulus* efek dampak positif madrasah “satelit” dan sumber belajar madrasah lainnya²⁶. Madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah percontohan akan meningkatkan kualitas secara kelembagaan dan berpotensi menjadi “acuan”²⁷. Penguasaan Sains dan Agama harus berimbang sehingga melahirkan SDM yang berdaya saing tinggi²⁸, bibit unggul yang akan berperan aktif di pemerintahan, menjadi enterpreunnership, dan kemajuan ilmu pengetahuan dengan kecakapan berteknologi akan dihasilkan dari madrasah model²⁹.

¹⁸ Jamalludin Jamalludin, RESPON MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN SUMBER DAYA INSANI YANG BERWAWASAN GLOBAL (UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2020), 28.

¹⁹ Samsul Susilawati, "Eksistensi Madrasah Dalam Pendidikan Indonesia, *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 1*", no. 1 (2008): 1.

²⁰ M. P. Dr. H. Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Kencana, 2019), 63, <https://books.google.co.id/books?id=2fq1DwAAQBAJ>.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2021), 75.

²² Ernawati Waridah, "Kamus Bahasa Indonesia" (2021): 231.

²³ Jejen Musfah, "Peran Madrasah Negeri Model" (n.d.): 23.

²⁴ Mujtahid Mujtahid, "Pengembangan Madrasah Dan Sekolah Islam Unggulan," *el-hikmah*, no. 1 (2011): 2.

²⁵ Hm, "Dinamika Madrasah Dan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Islam Unggulan," 24.

²⁶ Mujtahid, "Pengembangan Madrasah Dan Sekolah Islam Unggulan," 15.

²⁷ Riswadi Riswadi, Triyo Supriyatno, and Nur Ali, "Inovasi Kelembagaan Madrasah Berbasis Karakteristik Madrasah Model," *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2021): 109.

²⁸ Mujtahid, "Pengembangan Madrasah Dan Sekolah Islam Unggulan," 26.

²⁹ Riswadi, Supriyatno, and Ali, "Inovasi Kelembagaan Madrasah Berbasis Karakteristik Madrasah Model," 45.

b. Latar Belakang Sejarah

Madrasah model berawal dari 1993 dengan adanya “Program Madrasah Aliyah Model” dengan sebutan *Junior secondary Education Project (JSEP)*, berlanjut dengan program untuk madrasah ibtidaiyah serta Madrasah Tsanawiyah 1998, sedangkan tahun 2000 di tingkat MA ada program *Development of Madrasah Aliyah Project*.³⁰ Tuntutan kualitas dari SDM, pembelajaran, sarana prasarana dan organisasi kelembagaan sebagai tahap awal dengan diterbitkannya SK.No.E.IV /PP.06. 6/Kep/17.A/98 oleh Dirjen Bimbagais Departemen Agama 35 MAN dijadikan MAN Model.³¹ Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model (MIN Model) di disain dengan keunggulan dalam segi kualitas SDM, sarana prasarana dan lulusan dengan keunggulan kulaitas manajemen professional³². Keberadaan MIN Model sebagai pusat contoh sumber belajar dengan proyek (BEP) ADB Loan No.1442 INO terbentuk 24 MIN model yang berada di enam propinsi³³, untuk MAN Model melalui DMAP, ADB Loan No.1519 INO³⁴. Melalui SK Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam No. E/242A/99 ditetapkan 15 MTsN menjadi MTsN Model yang tersebar di enam provinsi³⁵.

Latar belakang adanya madrasah model didasari madrasah yang tergolong dinomorduakan di masyarakat dibandingkan dengan pendidikan umum³⁶. Kenyataan yang ada kelemahan manajerial, praktik keorganisasian dan kelembagaan, professionalisme SDM, kurangnya sarana prasarana yang dimiliki madrasah inilah yang membuat madrasah tidak banyak dilirik masyarakat dan dipandang sebelah mata. Departemen Agama melakukan terobosan baru dengan harapan mampu menjawab kelemahan di Pendidikan madrasah agar sejajar dengan mengadakan Madrasah model³⁷. Di setiap daerah didirikan madrasah model dengan ketentuan hanya satu madrasah negeri yang diajukan.³⁸ Dengan Program ini madrasah yang ditunjuk mendapatkan bantuan sarana prasarana, Laboratorium, Gedung dan bantuan guru melanjutkan Pendidikan lebih tinggi.³⁹ Misi utama madrasah model adalah unggul Bersama dengan membantu madrasah disekitarnya dalam peningkatan kualitas standarisasi nasional, sehingga menarik masyarakat⁴⁰.

c. Filosofis Pengembangan

³⁰ Nur Ahid, “Problem Pengelolaan Madrasah Aliyah Dan Solusinya,” *ISLAMICA* 4 (2010): 336.

³¹ Sholehuddin, *Konsep Kebijakan Mutu Pendidikan Dalam Pengelolaan MTsN Model*, 76.

³² Nisrina Ajrina Nur Hidayah, Ali Mustadi, and Sigit Prasetyo, “The Influence of the Internet-Based Group Investigation Model on Students of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education,” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 737.

³³ Riswadi, Supriyatno, and Ali, “Inovasi Kelembagaan Madrasah Berbasis Karakteristik Madrasah Model,” 45.

³⁴ Tania Intan, “Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Melalui Pembelajaran Berbasis Interkultural Di Madrasah Aliyah Negeri Model Babakan Ciwaringin Majalengka Cirebon,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 5 (2017): 1.

³⁵ Rahman, “Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat,” 45.

³⁶ Lukman Hakim, “Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 56.

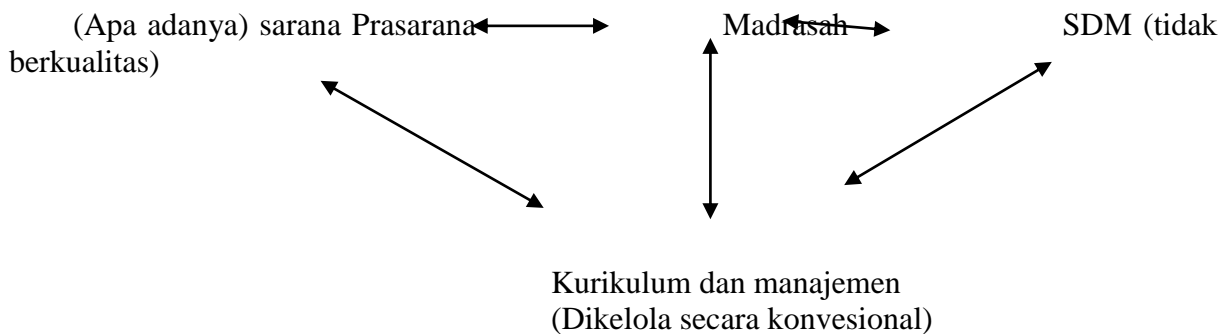
³⁷ Imran Siregar, “Studi Tentang MAN 2 Model Padang Sidempuan,” *Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan* 12 (2000): 252.

³⁸ Imran Siregar, “Efektifitas Penyelenggaraan Madrasah Model: Studi Tentang MAN 2 Model Padangsidempuan,” *Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, tth (n.d.): 63.

³⁹ Jejen Musfah, “Peran Madrasah Negeri Model” (n.d.): 31.

⁴⁰ Mujtahid Mujtahid, “Pengembangan Madrasah Dan Sekolah Islam Unggulan,” *el-hikmah*, no. 1 (2011): 42.

Madrasah mengalami *fluktuasi*, dari pencarian jatidiri, menjadi sub system Pendidikan nasional dengan adanya SKB tiga menteri, madrasah setelah Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional 1989 dan masuk kedalam UU sisdiknas 2003.⁴¹ Perubahan yang terjadi dengan pola serta kondisi SDM yang tidak menentu, menciptakan problematika madrasah yang bernaung naungan Kementerian Agama⁴². Fenomena yang terjadi adalah madrasah dianggap tidak layak dengan ditempatkan digolongan lembaga pendidikan “kelas pinggiran” dan akhirnya mengalami kemunduran disebabkan hilangnya kepercayaan diri.⁴³ Keadaan demikian disebabkan kelemahan madrasah sehingga belum bisa mengatasi berbagai permasalahan di kelembagaan, diantaranya⁴⁴: 1) Keterbatasan sarana dan prasarana, baik gedung maupun Laboratorium dan perpustakaan, proses belajar mengajar madrasah yang jauh dari standar, serta dana yang tidak sebanding.⁴⁵ Kaitannya dengan fungsi manajemen tampak sebagian besar madrasah tidak dikelola secara baik dari segi Administrasi, organisasi dan manajemen SDM terkait guru.⁴⁶ 2) Kurikulum masih jauh dari harapan, kurangnya perhatian kepada keilmuan umum⁴⁷ dan ketersediaan guru yang kurang bermutu, menjadi penyebab murid kurang tertarik dengan madrasah⁴⁸. 3) Ketersediaan SDM masih kurang dan tidak sebanding⁴⁹. Dapat kita gambarkan dalam bagan dibawah ini berkenaan fenomena Madrasah kurang menarik di masyarakat.



Bagan 1. Kondisi Madrasah menyebabkan masyarakat tidak tertarik

Tiga hal diatas menyebabkan ide gagasan madrasah terlahir dengan didasari sebuah filosofi; 1) Hakikat manusia; sebagai Hamba dan makhluk Allah Swt. mempunyai potensi kemampuan sebagai anugerah yang bisa dikembangkan.⁵⁰ Madrasah dan

⁴¹ Abd Wahed, “Strategi Mewujudkan Sekolah Dan Madrasah Unggulan Di Era Global,” *Al-Ibrah* 3, no. 1 (2018): 92.

⁴² Husni Rahiem and Effendy Mochtar, *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia* (Logos Wacana Ilmu, 2001), 63.

⁴³ Moh Yusuf Saepuloh Jamal, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana, “Kajian Riset Pendidikan Islam Yang Berorientasi Pada Isu-Isu Sosial Dampak Globalisasi,” *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 6, no. 1 (2022): 51.

⁴⁴ Sholehuddin, *Konsep Kebijakan Mutu Pendidikan Dalam Pengelolaan MTsN Model*, 56.

⁴⁵ Hikmat Kamal and Abuddin Nata, “Pemikiran Pendidikan A. Malik Fadjar,” *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2017): 531.

⁴⁶ JAMALLUDIN JAMALLUDIN, “RESPON MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN SUMBER DAYA INSANI YANG BERWAWASAN GLOBAL” (UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2020), 125.

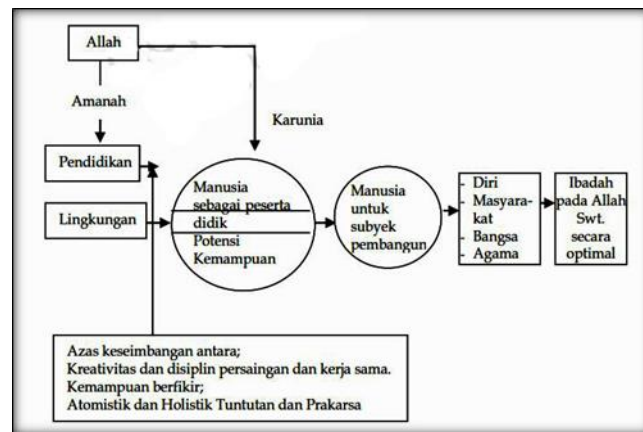
⁴⁷ Hakim, “Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun,” 52.

⁴⁸ Ahmad Arifai, “Pengembangan Kurikulum Pesantren, Madrasah Dan Sekolah,” *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 3, no. 2 (2018): 23.

⁴⁹ Musfah, “Peran Madrasah Negeri Model,” 34.

⁵⁰ Ismi Adelia and Oki Mitra, “Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah,” *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 01 (2021): 72.

lingkungan yang ada berfungsi mengembangkan potensi menjadi *actual* dikehidupannya, masyarakat, bangsa dan agama.⁵¹ 2) Penciptaan keseimbangan pemerataan kesempatan yang berkeadilan, pemerataan kesempatan membuka seluasnya pesertadidik berasal dari semua kalangan untuk mendapatkan pendidikan⁵². Pendidikan yang berkeadilan didasarkan pada minat, bakat, dan kemampuan peserta didik⁵³. 3) Pengembangan kemampuan murid dalam keseimbangan berbagai kreativitas dengan kedisiplinan serta persaingan dengan kerja sama dan keseimbangan kemampuan murid dalam berfikir *atomistik holistic* antara tuntutan dengan prakarsa.⁵⁴



Bagan 2. Alur gambar dasar Filosofis Madrasah Model⁵⁵

Tiga konsep diatas dapat diuraikan bahwa tuntutan segera dipenuhi adalah madrasah yang bermutu berdaya saing sehingga peserta didik difungsikan sesuai perkembangannya secara optimal⁵⁶, potensi dan kemampuan tersebut perlu dikembangkan madrasah berdasarkan paradigma *sistemik organik*.⁵⁷ Pengembangan madrasah model sebagai suatu alternatif pendidikan untuk keluar dari problematika dilakukan dengan melalui tiga tahapan⁵⁸ yaitu :1) Pengembangan implementasi suatu kebijakan pemerintah⁵⁹. 2) Tahapan proses inovasi dalam pendidikan Islam. 3)Tahapan institusionalisasi pemberdayaan lembaga pendidikan madrasah model⁶⁰.

d. Pengembangan Disain Madrasah

⁵¹ H. Masduki Duryat, *Pendidikan (Islam) Dan Logika Interpretasi: Kebijakan, Problem Dan Interpretasi Pendidikan Di Indonesia* (K-Media, 2021), 83.

⁵² Sholehuddin, *Konsep Kebijakan Mutu Pendidikan Dalam Pengelolaan MTsN Model*, 53.

⁵³ Jamal, Ruswandi, and Erihadiana, "Kajian Riset Pendidikan Islam Yang Berorientasi Pada Isu-Isu Sosial Dampak Globalisasi," 21.

⁵⁴ Jamal, Ruswandi, and Erihadiana, "Kajian Riset Pendidikan Islam Yang Berorientasi Pada Isu-Isu Sosial Dampak Globalisasi," 63.

⁵⁵ Suriagiri, *UPAYA KEPALA MTsN MODEL DALAM INOVASI PENDIDIKAN*, 63.

⁵⁶ Hm, "Dinamika Madrasah Dan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Islam Unggulan," 56.

⁵⁷ Hakim, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun," 67.

⁵⁸ Hasan, "Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul," 53.

⁵⁹ Hm, "Dinamika Madrasah Dan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Islam Unggulan," 62.

⁶⁰ Suriagiri, *UPAYA KEPALA MTsN MODEL DALAM INOVASI PENDIDIKAN*, 52.

Kepala Madrasah sebagai Pengelola madrasah mempunyai peran penting menuju terwujudnya madrasah model⁶¹; diantaranya; 1) Kepala madrasah wajib memainkan peran *professional leader* berdasarkan tindakan sehingga secara mandiri guru dan staf menuju visi⁶². 2) Memberikan peran Guru agar mampu berkembang dengan memanfaatkan sumber belajar dan bahan pembelajaran melalui pendekatan sesuai kondisi sehingga mendukung perkembangan siswa sesuai kemampuannya⁶³. 3) Ketersediaan Kurikulum sebagai pedoman dan bahan acuan bagi Guru.⁶⁴ Kurikulum memuat konsep standar pengajaran melalui pertimbangan akademik dan psikologi perkembangan siswa⁶⁵. Siswa diberikan pengajaran yang diperlukan untuk menstimulasi mempelajari dirinyasendiri (rasa keingintahuan)⁶⁶.4) Pendekatan pembelajaran dikondisikan bisa mendorong siswa agar tertantang belajar dan bisa mengembangkan keingintahuan individu siswa mendalami sesuatu⁶⁷. 5) Penilaian pembelajaran diarahkan untuk mengetahui faktor kesulitan siswa sejalan dengan potensi dan kebutuhan individu.⁶⁸

Dari berbagai sumber diuraikan persyaratan madrasah model sebagai berikut⁶⁹: 1) Manajemen akuntabel, 2) Kualitas SDM profesional, 3) Sarana dan Prasarana tercukupi, 4) keuangan ada diwujudkan melalui bantuan pendidikan, 5) Kualitas output lulusan yang unggul. Madrasah Model dikembangkan dengan proyeksi menampung putra-putri terbaik masing-masing daerah⁷⁰. Keberadaannya mencegah terjadinya perpindahan Sumber Daya Manusia terbaik kedaerah lain sehingga bisa menumbuhkan persaingan sehat di daerah masing - masing.⁷¹

Madrasah Model secara nyata ikut andil mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga standar perlu diterapkan dan dipunyai,⁷² standar mutu tersebut antara lain⁷³: Standar isi⁷⁴, Standar proses⁷⁵, Standarekompetensi lulusan, Standarependidik danetenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan⁷⁶, Standar pembiayaan⁷⁷. Standar penilaian Pendidikan dan Standar budaya madrasah⁷⁸.

⁶¹ Abuddin Nata, *Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia* (Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan kerjasama UIN Jakarta Press, 2006), 47.

⁶² Husni Rahim, "Madrasah Dalam Politik Pendidikan Di Indonesia," *Jakarta: Logos* (2005): 74.

⁶³ Nata, *Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia*, 54.

⁶⁴ Musfah, "Peran Madrasah Negeri Model," 65.

⁶⁵ JAMALLUDIN, "RESPON MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN SUMBER DAYA INSANI YANG BERWAWASAN GLOBAL," 63.

⁶⁶ Triyo Supriyatno and Nur Ali, "Inovasi Kelembagaan Madrasah Berbasis Karakteristik Madrasah Model" 04 (2021): 52.

⁶⁷ Wahed, "Strategi Mewujudkan Sekolah Dan Madrasah Unggulan Di Era Global," 34.

⁶⁸ Moch Iqbal, "Pendidikan Terbelah: Telaah Posisi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 19, no. 2 (2020): 63.

⁶⁹ Musfah, "Peran Madrasah Negeri Model," 23.

⁷⁰ Rahiem and Mochtar, *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia*, 63.

⁷¹ Desilawati Desilawasi and Amrizal Amrizal, "Guru Profesional Di Era Global," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 20, no. 77 (2014): 53.

⁷² M. Sugeng Sholehuddin, *Konsep Kebijakan Mutu Pendidikan Dalam Pengelolaan MTsN Model* (Penerbit NEM, 2021), 62.

⁷³ Sholehuddin, *Konsep Kebijakan Mutu Pendidikan Dalam Pengelolaan MTsN Model*, 37.

⁷⁴ Ulya, "Pendidikan Islam Di Indonesia: Problem Masa Kini Dan Perspektif Masa Depan," 72.

⁷⁵ Supriyatno and Ali, "Inovasi Kelembagaan Madrasah Berbasis Karakteristik Madrasah Model," 52.

⁷⁶ Jamal, Ruswandi, and Erihadiana, "Kajian Riset Pendidikan Islam Yang Berorientasi Pada Isu-Isu Sosial Dampak Globalisasi," 62.

⁷⁷ Riswadi, Supriyatno, and Ali, "Inovasi Kelembagaan Madrasah Berbasis Karakteristik Madrasah Model," 52.

Pengendalian mutu di madrasah model perlu adanya evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi⁷⁹. Standarisasi mutu madrasah menjadi bagian *integral* dari implementasi model pengembangan mutu madrasah⁸⁰. Kegiatan asesmen, akreditasi dan sertifikasi merupakan bentuk penjaminan mutu di madrasah sehingga diharapkan dengan hasil yang terbaik sehingga masyarakat terpenuhi harapannya⁸¹. Syaiful Sagala mengatakan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai sekolah model perlu dibuat konsep berbeda melalui proses manajemen yang akuntabel, dirancang sesuai kondisi kebutuhan sehingga visi sejalan dengan konsisten antara misi, tujuan dan sasaran serta diaplikasikan melalui program kerja, disesuaikan Permintaan strategis dan lingkungan dengan ukuran kualitas yang ditetapkan.⁸²

e. Karakteristik Madrasah Model

Kehadiran madrasah model mengandung aspek relevansi, aspek kualitas pendidikan dan aspek efektifitas penggunaan sumber daya. Pada aspek relevansi, pada hakikatnya terkandung makna “link and match” yang menekankan pada pembangunan pendidikan harus ditingkatkan keterkatannya untuk masa depan⁸³. Kehadiran madrasah model yang memberi peluang lebih besar terhadap upaya pengembangan kegiatan kurikuler dan pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat memberikan kontribusi secara inovatif terhadap pengembangan pusat-pusat keunggulan sasuai dengan potensi dan cirri yang dimiliki oleh masing-masing daerah⁸⁴.

Sementara dalam aspek kualitas pendidikan merujuk pada makna kualitas proses dan hasil.⁸⁵ Oleh karena itu kehadiran madrasah model merupakan suatu intervensi sistematis yang diberikan terhadap prosesnya, sehingga memberikan jaminan kualitas yang meyakinkan⁸⁶. Dan dari segi efektifitas penggunaan sumber daya, keberadaan madrasah model mempunyai nilai strategis dalam memacu keterlibatan semua lapisan masyarakat dan dunia swasta untuk turut berperan serta secara aktif dalam pembangunan pendidikan.⁸⁷

Madrasah model mempunyai tanggung jawab dalam menyiapkan lapisan terdidik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki akhlak yang mulia,

⁷⁸ Abd Wahed, “STRATEGI MEWUJUDKAN SEKOLAH DAN MADRASAH UNGGULAN DI ERA GLOBAL” (n.d.): 42.

⁷⁹ Nujura Kuto, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate),” *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 1 (2023): 42.

⁸⁰ Rahman, “Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat,” 42.

⁸¹ Hm, “Dinamika Madrasah Dan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Islam Unggulan,” 53.

⁸² Natsir and Alimin, *Capita Selecta*, 1:68.

⁸³ Intan Widya Kusuma, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul (Studi Kasus Di MTs Negeri 2 Ponorogo)” (IAIN Ponorogo, 2022), 63.

⁸⁴ Imam Tholkah, “Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* (2016): 45.

⁸⁵ Abd Wahid Tahir, “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu,” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 20, no. 2 (2017): 247.

⁸⁶ *Ibid.*, 248.

⁸⁷ Ina Fauziana Syah, “ANALISIS MUTU MADRASAH UNGGULAN DI ACEH: Studi Di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa (MA RIAB) and Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Banda Aceh,” *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 17, no. 1 (2016): 54.

mandiri dan professional yang mampu memberikan sumbangan penting bagi masyarakat Indonesia dalam memasuki abad ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi dan hak asasi manusia.⁸⁸

Peran penting madrasah model dalam hal ini adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang bermuara kepada tujuan pembangunan nasional yang memerlukan usaha-usaha yang sistematis, terarah dan intens dalam menggali dan mengembangkan potensi manusia Indonesia secara maksimal, sehingga dapat menjadi bangsa yang maju, sejahtera, dan damai serta dihormati oleh bangsa-bangsa lain dalam percaturan global⁸⁹.

Maka dengan pengembangan madrasah model dimungkinkan akan memberi peluang bagi semua peserta didik untuk berprestasi secara optimal dan memacu pemerataan mutu Pendidikan nasional⁹⁰. Dengan demikian kehadiran strategi madrasah model dapat mengimbangi kekurangan yang terdapat pada strategi massal-konvensional serta dapat membekali peserta didik dengan pengalaman belajar yang berkualitas, dengan sendirinya mereka mempunyai peluang yang lebih besar untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan pilihannya⁹¹.

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Sudah saatnya madrasah mengambil peran sebagai penghasil lulusan yang kompeten dalam beragam bidang keilmuan, dengan cara menetapkan ciri khas atau keunggulan masing-masing⁹². Keberhasilan madrasah mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing akan melahirkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu madrasah. Dengan dukungan masyarakat, madrasah model akan menjadi lembaga pendidikan Islam yang mensuplai bibit-bibit unggul ke PT umum maupun PT Islam⁹³.

D. ANALISIS PEMBAHASAN

1. Madrasah Model Alternatif Modernisasi

Kehadiran madrasah model atau sering juga disebut “madrasah unggul” merupakan respons terhadap tuntutan masyarakat terhadap signifikansi mutu madrasah berhadapan dengan tantangan global sekarang ini⁹⁴. Masyarakat berharap agar madrasah juga memiliki mutu yang mampu berkompetisi dengan Lembaga pendidikan lain⁹⁵. Telah lama

⁸⁸ Sagala, “Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi Dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah,” 215.

⁸⁹ Tahir, “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu,” 142.

⁹⁰ Tholkah, “Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun,” 64.

⁹¹ Sofyan Sofyan, “EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MADRASAH MODEL DAN KONVENSIONAL DI BEBERAPA PROVINSI INDONESIA TIMUR,” *Al-Qalam* 14, no. 1 (2018): 98.

⁹² Syah, “ANALISIS MUTU MADRASAH UNGGULAN DI ACEH: Studi Di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa (MA RIAB) and Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Banda Aceh,” 46.

⁹³ *Ibid.*, 97.

⁹⁴ Defnaldi Defnaldi et al., “The Evolution of Islamic Education Institutions in Indonesia,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 8, no. 1 (2023): 164.

⁹⁵ Bella Wahyuni and Dennys Pradita, “Modernisasi Pendidikan Islam Di Jambi Abad XX,” *Keraton: Journal of History Education and Culture* 4, no. 2 (2023): 62.

masyarakat berharap agar peningkatan mutu madrasah menjadi salah satu perhatian Departemen Agama sebagai institusi yang bertanggungjawab terhadap madrasah.⁹⁶

Adanya harapan kelompok masyarakat kelas menengah dan atas akan “sekolah agama bermutu” yang tidak dapat dipenuhi oleh “sekolah agama biasa” merupakan Sebagian faktor yang mendorong munculnya “sekolah -sekolah agama (khususnya) unggulan”⁹⁷.

Sejauh ini, masyarakat melihat mutu dari factor prestasi akademik dan diterimanya anak-anak mereka di sekolah favorit pada jenjang berikutnya merupakan dua hal yang sangat mendorong mereka untuk mengincar madrasah model. Bahkan kedua aspek tersebut dipandang sebagai indicator objektif mutu suatu sekolah. Sementara Sebagian lain memandang bahwa hasil ujian akhir (UN) berupa NEM merupakan satu-satunya representasi prestasi akademik⁹⁸.

Pada tataran konseptual, madrasah model adalah pertama, madrasah yang dipresentasikan sebagai lembaga Pendidikan yang memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap dan mewah, kurikulum plus. kurikulum standar pemerintah ditambah kurikulum yang diterjemahkan dari visi dan misi lembaga, laboratorium dan perpustakaan lengkap, guru dan murid hasil dari seleksi ketat, waktu pembelajaran lebih lama, biaya pendidikan tergolong tinggi, tingkat kesejahteraan guru cukup baik, dan menggunakan model asrama⁹⁹. Kedua, sekolah (madrasah) model merupakan hasil perubahan paradigma sekolah sebagai lembaga pendidikan auditorium menjadi laboratorium (*shifting paradigm*)¹⁰⁰. Dalam paradigma lama (*auditorium*), peserta didik diumpamakan pengunjung pertunjukan¹⁰¹. Mereka menyaksikan, mencatat dan mendiskusikan, Sedangkan dalam paradigma laboratorium, peserta didik didorong aktif untuk mengembangkan keingintahuannya, konsentrasi dan berdiskusi dengan guru serta nara sumber lainnya tentang *subject matter* yang belum dipahaminya. Siswa membahas masalah dan mencari jalan penyelesaiannya sementara guru bertindak sebagai fasilitator. Ketiga, keberadaan madrasah model tidak terlepas dari unsur suprastruktur madrasah *vis a vis* Departemen Agama¹⁰². Yaitu peran yang menyangkut fasilitasi dan pengembangan madrasah. Di mana mayoritas madrasah adalah berstatus swasta serta keadaan yang melingkupi madrasah swasta itu yang berada di bawah standar kelayakan pendidikan¹⁰³. Karena itu, madrasah model dalam persepsi Kementerian Agama merupakan salah satu

⁹⁶ Umiarso dan Haris Fathoni Makmur, “Pendidikan Islam Dan Krisis Moralisme Masyarakat Modern” (Jogjakarta, 2010), 12.

⁹⁷ Kusuma, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul (Studi Kasus Di MTs Negeri 2 Ponorogo),” 21.

⁹⁸ Yeyen Afista, Umi Sumbulah, and Rifqi Hawari, “PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM TRANSFORMASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DI INDONESIA,” *Journal Evaluasi* 5, no. 1 (2021): 21, <http://repository.uin-malang.ac.id/8611/>.

⁹⁹ Sholehuddin, *Konsep Kebijakan Mutu Pendidikan Dalam Pengelolaan MTsN Model*, 45.

¹⁰⁰ S. Abd Gani, “PARADIGMA BARU MANAJEMEN PENDIDIKAN PADA MADRASAH MENGHADAPI TANTANGAN ZAMAN,” *Pendidikan Kreatif* 1, no. 2 (n.d.): 13.

¹⁰¹ Kuto, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate),” 23.

¹⁰² Emmi Kholilah Harahap, “MANAJEMEN OTONOMI PENDIDIKAN DI INDONESIA,” *Riayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 1, no. 02 (December 2, 2016): 115, accessed August 31, 2021, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/manajemen-otonomi-pendidikan-di-indonesia>.

¹⁰³ Sagala, “Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi Dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah,” 12.

pendekatan dalam mengangkat performansi madrasah secara umum¹⁰⁴. Secara teknis, sebuah madrasah yang berada dalam suatu wilayah dipilih berdasarkan kriteria tertentu sebagai calon madrasah model.¹⁰⁵ Kemudian dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dibutuhkan. Madrasah biasa yang dimodelkan itu diharapkan menjadi sumber atau inspirasi pembelajaran bagi madrasah lain yang ada dalam suatu gugus. Bahkan menurut Fuad Fachruddin, madrasah model dalam konteks peningkatan performansi analog dengan pendekatan *trickledown effect* yang dikembangkan dalam model pembangunan oleh pemerintah Orde Baru¹⁰⁶

Di Indonesia sekarang ini, madrasah model telah tumbuh dan tersebar luas di berbagai daerah¹⁰⁷. Sebagai Gerakan *performansi* madrasah di lingkungan Kementerian Agama, Kesemua madrasah model itu berstatus negeri, atau paling tidak berada di bawah pengawasan Kementerian Agama¹⁰⁸. Beberapa contoh madrasah model dan unggul, serta difavoritkan masyarakat di antaranya yang telah terkenal lama adalah Madrasah Aliyah Negeri berasrama Insan Cendekia Serpong Tangerang, Madrasah Ibtidaiyah (MIN) I Malang, Madrasah Pembangunan (MP) UIN Jakarta di Ciputat, MAN Model Singkawang, MAN Model Banda Aceh dan tentu masih banyak yang lain, yang tidak sedikit dijumpai terutama di Kawasan perkotaan¹⁰⁹.

2. Madrasah Model Peluang dan Tantangan

Adanya kecenderungan orangtua dalam masyarakat untuk memasukkan anak-anak mereka ke sekolah umum bukan tanpa sebab¹¹⁰. Orangtua pada umumnya berlatar belakang pendidikan dasar dan menengah, memiliki pekerjaan sebagai petani dan pedagang, dan dengan kondisi ekonomi yang kurang dari cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga¹¹¹. Hal inilah yang menjadi pemicu bagi orangtua untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah umum karena orientasi kerja, dengan harapan agar anak-anak mereka memiliki masa depan.¹¹²

Dari sejumlah harapan ini kemudian lahirlah cita-cita orangtua terhadap anak-anak mereka untuk mendidiknya mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga ke perguruan tinggi¹¹³. Perguruan tinggi adalah harapan utama orangtua yang diyakini dapat membantu anak-anak mereka memiliki masa depan. Cita-cita ini tidak hanya dimiliki oleh orangtua yang berlatar belakang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Bahkan orangtua yang berlatar belakang pendidikan dasar pun memiliki cita-cita agar anak-anak mereka

¹⁰⁴ Riswadi, Supriyatno, and Ali, "Inovasi Kelembagaan Madrasah Berbasis Karakteristik Madrasah Model," 109.

¹⁰⁵ Siregar, "Studi Tentang MAN 2 Model Padang Sidempuan," 35.

¹⁰⁶ Fuad Fachruddin, *Educating for Democracy: Ideas and Practices of Islamic Civil Society Association in Indonesia* (University of Pittsburgh, 2005), 32.

¹⁰⁷ Mohammad Rizqillah Masykur, "Sejarah Perkembangan Madrasah Di Indonesia," *Jurnal Al-Makrifat* Vol 3, no. 2 (2018): 37.

¹⁰⁸ Muzhoffar Akhwan, "Pengembangan Madrasah Sebagai Pendidikan Untuk Semua," *El-Tarbawi* 1, no. 1 (2008): 54.

¹⁰⁹ Musfah, "Peran Madrasah Negeri Model," 32.

¹¹⁰ Sholehuddin, *Konsep Kebijakan Mutu Pendidikan Dalam Pengelolaan MTsN Model*, 47.

¹¹¹ W P Rahayu, "... Tempat Tinggal Intensitas Pendidikan Ekonomi Keluarga Dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK Di ...," *SKRIPSI Mahasiswa UM* (2021): 26.

¹¹² Makmur, "Pendidikan Islam Dan Krisis Moralisme Masyarakat Modern," 47.

¹¹³ David Hopkins and Marvin Wideen, *Alternative Perspectives on School Improvement* (Falmer Press, 1984), 89.

bisa menempuh pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi¹¹⁴. Mereka percaya pendidikan dapat mengubah kehidupan menjadi lebih baik. Tetapi, harapan hanya tinggal harapan. Cita-cita adalah sebuah angan. Ternyata dalam realitas, tidak semua orangtua dapat mewujudkan cita-citanya itu disebabkan alasan keuangan yang tidak mencukupi untuk membiayai pendidikan anak mereka yang akan kuliah ke perguruan tinggi¹¹⁵.

Ada beberapa faktor pendorong yang menyebabkan masyarakat menyalurkan aspirasi pendidikan mereka ke lembaga pendidikan umum¹¹⁶. Pertama, ilmu pengetahuan agama tidak mampu lagi menjawab tantangan dunia kerja yang semakin beragam dan kompleks yang memerlukan keahlian tertentu, terutama di bidang sains dan teknologi, serta *life skills*. Kedua, kehidupan masyarakat yang bekerja sebagai pegawai negeri semakin membaik seiring meningkatnya gaji yang diberikan oleh pemerintah¹¹⁷. Ketiga, terbukanya lapangan pekerjaan di sektor tertentu membutuhkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan kerja. Hal ini membuka peluang kerja bagi anggota masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan. Keempat, lembaga pendidikan umum lebih mampu menjawab tantangan dunia kerja daripada Lembaga pendidikan Islam pada sektor tertentu. Program-program yang ditawarkan memberi peluang untuk mengantarkan lulusannya ke dalam dunia kerja sesuai kebutuhan kerja¹¹⁸.

Sebenarnya orientasi kerja seperti ini tampaknya sangat sesuai dengan arah kebijakan kementerian agama yang menghilangkan simbol agama pada pemberian titel kesarjana, yaitu S1 (sarjana) dan S2 (magister)¹¹⁹. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan¹²⁰. Contoh, untuk sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam, yang semula S.Pd.I menjadi S.Pd. Sedangkan untuk magister (2), yang semula M.Pd.I menjadi M.Pd. Kebijakan ini secara politis berusaha memperkecil jurang dikotomi antara alumni Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Agama Islam dan mengisyaratkan dibukanya seluas-luasnya lulusan Perguruan Tinggi Agama Islam untuk mencari dan melamar pekerjaan di sektor tertentu sesuai dengan keahliannya.¹²¹

Dewasa ini ada kecenderungan baru di kalangan kelas menengah muslim di kota-kota besar untuk memasukkan anak-anak mereka ke madrasah yang berkualitas. Pilihan ini sangat rasional karena sekolah-sekolah umum dirasakan kurang memenuhi keinginan

¹¹⁴ Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Cet. 1. (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 89.

¹¹⁵ Adam Adam, "Kebijakan Otonomi Perguruan Tinggi sebagai Dampak Reformasi Keuangan dalam Bidang Pendidikan di Indonesia," *Journal of Education and Teaching (JET)* 2, no. 1 (April 25, 2021): 67, accessed August 31, 2021, <https://jet.or.id/index.php/jet/article/view/106>.

¹¹⁶ M. A. Bakhtiar, "MADRASAH SEBAGAI ALTERNATIF LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MEODERN DI INDOENSIA," *FITRA* 1, no. 2 (2018): 51.

¹¹⁷ Wahyuni and Pradita, "Modernisasi Pendidikan Islam Di Jambi Abad XX," 73.

¹¹⁸ Bakhtiar, "MADRASAH SEBAGAI ALTERNATIF LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MEODERN DI INDOENSIA," 52.

¹¹⁹ EP Utama et al., "Transformasi Pendidikan Berorientasi Kewirausahaan Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Provinsi Lampung," *edukatif.org* (n.d.): 53, accessed October 20, 2022, <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2401>.

¹²⁰ Defnaldi et al., "The Evolution of Islamic Education Institutions in Indonesia," 87.

¹²¹ Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren*, 56.

mereka untuk mendidik anak-anaknya. Kecenderungan ini tentu menjadi tantangan bagi pihak madrasah untuk menawarkan pendidikan alternative yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Dan itu terletak pada peningkatan kualitas madrasah¹²².

Peluang ini tidak boleh dibiarkan, harus dijawab dengan tindakan. Pertanyaannya kemudian, adalah mampukah kita mewujudkan madrasah yang setara dengan sekolah umum namun dengan nilai plus keislaman.¹²³ Dengan kata lain, madrasah mempersiapkan anak didiknya yang mampu dalam sains dan teknologi, tetapi tetap dengan identitas keislaman. Jangan sampai karena mengejar mutu, lupa ciri khas yang justru merupakan kekuatan untuk berkompetisi. Bila ini dapat diwujudkan, maka bukan mustahil madrasah akan menjadi “sekolah unggulan” seperti yang banyak diidamkan orang¹²⁴.

Menurut Husni Rahim, tantangan berat yang masih dihadapi madrasah saat ini adalah masih ditemukan kualitas guru madrasah masih rendah. Tenaga guru di madrasah saat ini dapat dikelompokkan dalam tiga kategori. Pertama, Guru tidak layak bisa dikategorikan unqualified maupun underqualified. Kedua, Guru layak tetapi salah kamar (mismatch)¹²⁵. Latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan mapel yang dipegang. Ketiga, layak dan cocok bidang mapel yang diajarkan¹²⁶.

3. Madrasah Model dan Peningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Indonesia

Untuk memenuhi harapan tersebut, madrasah model harus konsisten menjaga mutu input, proses, dan output¹²⁷. Bukan mustahil, mutu madrasah model mengalami kemunduran, baik karena perubahan internal maupun perubahan eksternal. Berikut adalah beberapa peran penting madrasah model yang sangat strategis dalam pengembangan generasi muslim Indonesia¹²⁸.

Pertama, profile lulusan yang kompeten. Melalui madrasah model diharapkan lahir lulusan yang kompeten dalam bidang akademik, baik IPA, IPS, Bahasa, maupun agama¹²⁹. Madrasah perlu menyiapkan siswa yang kompeten dalam bidangnya masing-masing, sehingga bisa masuk ke PT negeri atau swasta ternama atau bagus, bahkan PT luar

¹²² Syah, “ANALISIS MUTU MADRASAH UNGGULAN DI ACEH: Studi Di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa (MA RIAB) and Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Banda Aceh,” 32.

¹²³ Dita Maharani Suwardi, Amir Machmud, and Iswanti Iswanti, “PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INOVASI MAHASISWA YANG DIMEDIASI PENGENALAN PELUANG WIRAUSAHA,” *Eduonomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 53.

¹²⁴ Waldopo, “Pengembangan Kualitas SDM (Guru) Di Madrasah,” 63.

¹²⁵ Maila D. H. Rahiem and Husni Rahim, “The Dragon, the Knight and the Princess: Folklore in Early Childhood Disaster Education,” *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 19, no. 8 (August 31, 2020): 31, accessed February 25, 2023, <http://ijlter.net/index.php/ijlter/article/view/262>.

¹²⁶ RAHMI FADILLA, “PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA SISWA PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 PEKANBARU” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 34.

¹²⁷ Samsul Bahri, “Pendidikan Madrasah Berbasis 4.0 Dalam Bingkai Manajemen Mutu,” *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2019): 115–154.

¹²⁸ Heru Setiawan, “Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Islam,” *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 1 (2023): 163.

¹²⁹ A. Zuhdi, “Madrasah Sebagai Tipologi Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Tentang Berbagai Model Madrasah Unggulan),” *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 1 (2012): 51.

negeri¹³⁰. Satu madrasah bisa menghasilkan lulusan yang kompeten dalam empat bidang tersebut tentu sangat diharapkan dan sangat ideal¹³¹. Artinya, semua guru dalam bidang-bidang tersebut merupakan guru yang sangat kompeten, dan didukung fasilitas yang memadai. Akan tetapi, jika hal itu dianggap berat, maka madrasah model sudah saatnya memetakan istingsi keunggulannya masing-masing. Setiap madrasah model menentukan fokusnya masing-masing, apakah akan melahirkan lulusan yang kuat dalam bidang IPA, IPS, Bahasa, atau agama¹³². Dengan demikian, masyarakat bisa memilih ke madrasah mana ia akan memasukan anaknya. Konsekuensinya, fasilitas madrasah dipenuhi dengan baik, sesuai keunggulan masing-masing¹³³.

Kedua, profile lulusan yang berkarakter. Meski pendidikan harus mengajarkan pengendalian diri kepada siswa, seperti dinyatakan oleh Miller dan Seller (1985) dalam *Curriculum: Perspectives and Practice*, kenyataannya banyak sekolah yang gagal membentuk karakter siswa. Madrasah diakui memiliki keunggulan dalam membentuk siswa yang berkarakter, di mana salah satu cirinya adalah tidak pernah terlibat tawuran antar pelajar¹³⁴. Madrasah mampu melahirkan siswa yang taat dalam beragama, di samping memiliki keterampilan dalam melaksanakan ibadah dan membaca Al-Qur'an¹³⁵. Di tengah zaman krisis moral saat ini, masyarakat membutuhkan madrasah model sebagai tempat mendidik anak-anak mereka, berapa pun biayanya. Orangtua mendambakan pendidikan yang mampu membimbing anak mereka memahami ajaran agamanya, sekaligus menjadi anak yang taat kepada perintah Allah Swt., Rasul Saw., orangtua, dan guru, berdasarkan nilai-nilai agama¹³⁶. Orangtua sering merasa tidak mampu mendidik anak-anak mereka secara langsung, karena kesibukan bekerja dan tidak kompeten dalam hal agama. Madrasah merupakan pilihan yang dianggap rasional untuk pembentukan karakter anak secara islami¹³⁷.

Ketiga, laboratorium bakal calon guru. Setiap LPTK pasti membutuhkan madrasah atau sekolah untuk kerjasama dalam praktik mengajar mahasiswanya. Kerjasama ini akan lebih baik jika LPTK memilih madrasah model sebagai mitra. Mahasiswa tidak begitu saja dilepas untuk mengajar sesuai kemampuannya, akan tetapi mendapatkan bimbingan dari guru. Bahkan, para mahasiswa mendapatkan pelatihan dan menggunakan fasilitas yang dimiliki madrasah. Mahasiswa akan belajar banyak hal di madrasah model. Hal ini tidak akan terjadi jika madrasah mitra LPTK adalah madrasah atau sekolah yang tidak bagus¹³⁸.

Keempat, merangsang madrasah atau sekolah sekitar. Sebagai madrasah percontohan, madrasah model diharapkan membina madrasah atau sekolah yang ada di sekitarnya, agar

¹³⁰ Sagala, "Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi Dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah," 89.

¹³¹ Farid Hasyim, *Strategi Madrasah Unggul* (Primasophie, 2009), 85.

¹³² Akhwan, "Pengembangan Madrasah Sebagai Pendidikan Untuk Semua," 83.

¹³³ Ibid., 92.

¹³⁴ Rahiem and Mochtar, *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia*, 67.

¹³⁵ Duryat, *Pendidikan (Islam) Dan Logika Interpretasi: Kebijakan, Problem Dan Interpretasi Pendidikan Di Indonesia*, 32.

¹³⁶ Adelia and Mitra, "Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah," 73.

¹³⁷ Wahed, "STRATEGI MEWUJUDKAN SEKOLAH DAN MADRASAH UNGGULAN DI ERA GLOBAL," 52.

¹³⁸ Tahir, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu," 83.

terjadi pemerataan mutu pendidikan secara bertahap¹³⁹. Pembinaan bisa dilakukan dengan beragam cara, seperti: diskusi para kepala madrasah, pelatihan guru, pelatihan staf, dan kunjungan ke madrasah model¹⁴⁰. Madrasah model bisa bekerjasama dengan Kantor Kemenag atau Kanwil Kemenag, kelompok kerja madrasah, atau pusat pengembangan madrasah¹⁴¹.

Agar beberapa peran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan berkelanjutan, maka madrasah harus terus berupaya mengembangkan komponen-komponen strategis pendidikannya sendiri¹⁴². Menjadi madrasah model jelas sulit, tetapi lebih sulit lagi mempertahankan status tersebut di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perubahan masyarakat¹⁴³.

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Sudah saatnya madrasah mengambil peran sebagai penghasil lulusan yang kompeten dalam beragam bidang keilmuan, dengan cara menetapkan ciri khas atau keunggulan masing-masing. Keberhasilan madrasah mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing akan melahirkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu madrasah. Dengan dukungan masyarakat, madrasah model akan menjadi lembaga pendidikan Islam yang mensuplai bibit-bibit unggul ke PT umum maupun PT Islam¹⁴⁴.

E. KESIMPULAN

Dari kajian yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan, bahwa:

1. Kehadiran madrasah model merupakan respons terhadap tuntutan masyarakat terhadap signifikansi mutu madrasah berhadapan dengan tantangan global sekarang ini. Ke depannya, madrasah juga perlu memiliki mutu yang mampu berkompetisi dengan Lembaga pendidikan lain. Adapun aspek modernisasi yang perlu diperhatikan di madrasah antara lain adalah pengembangan kelembagaan, orientasi. pembelajaran ilmu-ilmu agama semakin inklusif, pembelajaran ilmu-ilmu pengetahuan umum, dan perubahan mindset terhadap tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah demikian tinggi perlu disadari oleh guru-guru di madrasah;
2. Sebagai gerakan performasi madrasah di lingkungan Kementerian Agama, hampir semua madrasah model itu berstatus negeri atau paling tidak berada di bawah pengawasan Kementerian Agama. Kualitas madrasah telah mampu bersaing secara terbuka dan sederajat dengan “trade mark” Lembaga pendidikan sekolah yang lebih dahulu difavoritkan masyarakat.

¹³⁹ Akhwan, “Pengembangan Madrasah Sebagai Pendidikan Untuk Semua,” 56.

¹⁴⁰ Syah, “ANALISIS MUTU MADRASAH UNGGULAN DI ACEH: Studi Di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa (MA RIAB) and Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Banda Aceh,” 63.

¹⁴¹ Abd Gani, “PARADIGMA BARU MANAJEMEN PENDIDIKAN PADA MADRASAH MENGHADAPI TANTANGAN ZAMAN,” 41.

¹⁴² Sholehuddin, *Konsep Kebijakan Mutu Pendidikan Dalam Pengelolaan MTsN Model*, 31.

¹⁴³ Rifki Alam, “Esensi Mutu Pendidikan Dalam Membangun Ekonomi Generasi Masa Depan,” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (March 23, 2021): 91, accessed August 31, 2021, <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/310>.

¹⁴⁴ Kusuma, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul (Studi Kasus Di MTs Negeri 2 Ponorogo),” 29.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Gani, S. "PARADIGMA BARU MANAJEMEN PENDIDIKAN PADA MADRASAH MENGHADAPI TANTANGAN ZAMAN." *Pendidikan Kreatif* 1, no. 2 (n.d.).
- Adam, Adam. "Kebijakan Otonomi Perguruan Tinggi sebagai Dampak Reformasi Keuangan dalam Bidang Pendidikan di Indonesia." *Journal of Education and Teaching (JET)* 2, no. 1 (April 25, 2021): 52–71. Accessed August 31, 2021. <https://jet.or.id/index.php/jet/article/view/106>.
- Adelia, Ismi, and Oki Mitra. "Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 01 (2021): 32–45.
- Afista, Yeyen, Umi Sumbulah, and Rifqi Hawari. "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM TRANSFORMASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DI INDONESIA." *Journal Evaluasi* 5, no. 1 (2021): 128. <http://repository.uin-malang.ac.id/8611/>.
- Ahid, Nur. "Problem Pengelolaan Madrasah Aliyah Dan Solusinya." *ISLAMICA* 4 (2010): 336–53.
- Akhwan, Muzhoffar. "Pengembangan Madrasah Sebagai Pendidikan Untuk Semua." *El-Tarbawi* 1, no. 1 (2008): 41–54.
- Alam, Rifki. "Esensi Mutu Pendidikan Dalam Membangun Ekonomi Generasi Masa Depan." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (March 23, 2021): 102–109. Accessed August 31, 2021. <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/310>.
- Anam, Ahmad Syifaul, Endang Supriadi, and Ali Imron. "Management Strategy of International Students in Higher Education State Islamic Religion." *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan* (December 31, 2022). Accessed February 4, 2023. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/9398>.
- Arifai, Ahmad. "Pengembangan Kurikulum Pesantren, Madrasah Dan Sekolah." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 3, no. 2 (2018): 13–20.
- Bahri, Samsul. "Pendidikan Madrasah Berbasis 4.0 Dalam Bingkai Manajemen Mutu." *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2019): 115–154.
- Bakhtiar, M. A. "MADRASAH SEBAGAI ALTERNATIF LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MEODERN DI INDOENSIA." *FITRA* 1, no. 2 (2018).
- Defnaldi, Defnaldi, Yunani Yunani, Andi Warisno, An An Andari, and Afif Anshori. "The Evolution of Islamic Education Institutions in Indonesia." *JMKSP (Jurnal*

Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) 8, no. 1 (2023): 164–174.

Desilawasi, Desilawati, and Amrizal Amrizal. “Guru Profesional Di Era Global.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 20, no. 77 (2014).

Dr. H. Salim, M. P. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Kencana, 2019.
<https://books.google.co.id/books?id=2fq1DwAAQBAJ>.

Duryat, H. Masduki. *Pendidikan (Islam) Dan Logika Interpretasi: Kebijakan, Problem Dan Interpretasi Pendidikan Di Indonesia*. K-Media, 2021.

Fachruddin, Fuad. *Educating for Democracy: Ideas and Practices of Islamic Civil Society Association in Indonesia*. University of Pittsburgh, 2005.

FADILLA, RAHMI. “PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERWIRUSAHA SISWA PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 PEKANBARU.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Hakim, Lukman. “Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 1–14.

Harahap, Emmi Kholilah. “MANAJEMEN OTONOMI PENDIDIKAN DI INDONESIA.” *Riayah : Jurnal Sosial dan Keagamaan* 1, no. 02 (December 2, 2016): 137–151. Accessed August 31, 2021. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/manajemen-otonomi-pendidikan-di-indonesia>.

Hasan, M. Nur. “Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul.” *Wahana Akademika* 2, no. 2 (2015).

Hasyim, Farid. *Strategi Madrasah Unggul*. Priskasophie, 2009.

Hidayah, Nisrina Ajrina Nur, Ali Mustadi, and Sigit Prasetyo. “The Influence of the Internet-Based Group Investigation Model on Students of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 737–746.

Hm, Syamsul Hadi. “Dinamika Madrasah Dan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Islam Unggulan.” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2016): 143–173.

Hopkins, David, and Marvin Wideen. *Alternative Perspectives on School Improvement*. Falmer Press, 1984.

- Ibda, Hamidulloh, and Erdom Rahmadi. "Penguatan Literasi Baru Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0." *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education* 1, no. 1 (2018): 1–21.
- Intan, Tania. "Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Melalui Pembelajaran Berbasis Interkultural Di Madrasah Aliyah Negeri Model Babakan Ciwaringin Majalengka Cirebon." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 5 (2017).
- Iqbal, Moch. "Pendidikan Terbelah: Telaah Posisi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 19, no. 2 (2020): 287–302.
- Istianah, Istianah. "Implementasi Pengambilan Keputusan Berbasis Education Management Information System (EMIS) Di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Surabaya." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Jamal, Moh Yusuf Saepuloh, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana. "Kajian Riset Pendidikan Islam Yang Berorientasi Pada Isu-Isu Sosial Dampak Globalisasi." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 6, no. 1 (2022): 788–802.
- JAMALLUDIN, JAMALLUDIN. "RESPON MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN SUMBER DAYA INSANI YANG BERWAWASAN GLOBAL." UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2020.
- Kamal, Hikmat, and Abuddin Nata. "Pemikiran Pendidikan A. Malik Fadjar." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2017): 49–71.
- Kusuma, Intan Widya. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul (Studi Kasus Di MTs Negeri 2 Ponorogo)." IAIN Ponorogo, 2022.
- Kuto, Nujura. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate)." *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 1 (2023): 145–153.
- Makmur, Umiarso dan Haris Fathoni. "Pendidikan Islam Dan Krisis Moralisme Masyarakat Modern." Jogjakarta, 2010.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. "Sejarah Perkembangan Madrasah Di Indonesia." *Jurnal Al-Makrifat Vol* 3, no. 2 (2018).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Muhajir, Muhajir. "MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH Teori Dan Praktek" (2015).
- Mujtahid, Mujtahid. "Pengembangan Madrasah Dan Sekolah Islam Unggulan." *el-hikmah*, no. 1 (2011).
- Musfah, Jejen. "Peran Madrasah Negeri Model" (n.d.).

- Nata, Abuddin. *Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia*. Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan kerjasama UIN Jakarta Press, 2006.
- Natsir, Mohammad, and Sati Alimin. *Capita Selecta*. Vol. 1. W. van Hoeve Bandung, 1954.
- Owens, R. G. "Organizational Behavior in Education Prentice Hall." *Inc. Englewood Cliff, NJ* (1987).
- Rahayu, W P. "...Tempat Tinggal Intensitas Pendidikan Ekonomi Keluarga Dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK Di" *SKRIPSI Mahasiswa UM* (2021).
- Rahiem, Husni, and Effendy Mochtar. *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia*. Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Rahiem, Maila D. H., and Husni Rahim. "The Dragon, the Knight and the Princess: Folklore in Early Childhood Disaster Education." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 19, no. 8 (August 31, 2020): 60–80. Accessed February 25, 2023. <http://ijlter.net/index.php/ijlter/article/view/262>.
- Rahim, Husni. "Madrasah Dalam Politik Pendidikan Di Indonesia." *Jakarta: Logos* (2005).
- Rahman, K. A. "Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2012): 227–246.
- Riswadi, Riswadi, Triyo Supriyatno, and Nur Ali. "Inovasi Kelembagaan Madrasah Berbasis Karakteristik
- Sagala, Syaiful. "Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi Dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah" (2013).
- Setiawan, Heru. "Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Islam." *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 1 (2023): 154–163.
- Sholehuddin, M. Sugeng. *Konsep Kebijakan Mutu Pendidikan Dalam Pengelolaan MTsN Model*. Penerbit NEM, 2021.
- Siregar, Imran. "Efektifitas Penyelenggaraan Madrasah Model: Studi Tentang MAN 2 Model Padangsidempuan." *Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (2000).
- Sofyan, Sofyan. "EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MADRASAH MODEL DAN KONVENSIONAL DI BEBERAPA PROVINSI INDONESIA TIMUR." *Al-Qalam* 14, no. 1 (2018): 95–108.
- Supriyatno, Triyo, and Nur Ali. "Inovasi Kelembagaan Madrasah Berbasis Karakteristik Madrasah Model" 04 (2021): 17.

- Suriagiri, Suriagiri. *UPAYA KEPALA MTsN MODEL DALAM INOVASI PENDIDIKAN*. CV. KANHAYA KARYA, 2022.
- Susilawati, Samsul. “Eksistensi Madrasah Dalam Pendidikan Indonesia.” *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 1, no. 1 (2008).
- Suwardi, Dita Maharani, Amir Machmud, and Iswanti Iswanti. “PERAN PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP INOVASI MAHASISWA YANG DIMEDIASI PENGENALAN PELUANG WIRUSAHA.” *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 69–81.
- Syah, Ina Fauziana. “ANALISIS MUTU MADRASAH UNGGULAN DI ACEH: Studi Di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa (MA RIAB) and Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Banda Aceh.” *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 17, no. 1 (2016): 54–78.
- Tahir, Abd Wahid. “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu.” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 20, no. 2 (2017): 240–249.
- Tholkhah, Imam. “Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* (2016).
- Ulya, Vita Fitriatul. “Pendidikan Islam Di Indonesia: Problem Masa Kini Dan Perspektif Masa Depan.” *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 8, no. 2 (2018): 136–150.
- Utama, EP, NAP Sari, Y Habibah, S Sugianto - ... ILMU PENDIDIKAN, and undefined 2022. “Transformasi Pendidikan Berorientasi Kewirausahaan Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Provinsi Lampung.” *edukatif.org* (n.d.). Accessed October 20, 2022. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2401>.
- Wahed, Abd. “Strategi Mewujudkan Sekolah Dan Madrasah Unggulan Di Era Global.” *Al-Ibrah* 3, no. 1 (2018): 1–28.
- Wahjoetomo. *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Wahyuni, Bella, and Dennys Pradita. “Modernisasi Pendidikan Islam Di Jambi Abad XX.” *Keraton: Journal of History Education and Culture* 4, no. 2 (2023): 62–70.
- Waldopo, Waldopo. “Pengembangan Kualitas SDM (Guru) Di Madrasah.” *Jurnal Teknodik* (2006): 135–159.
- Waridah, Ernawati. “Kamus Bahasa Indonesia” (2021).

Zuhdi, A. "Madrasah Sebagai Tipologi Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Tentang Berbagai Model Madrasah Unggulan)." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 1 (2012).